

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Prestasi Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar", yang mempunyai arti yang berbeda. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (Depdikbud, 2006).

Sedangkan Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya "Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru", yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul Qahar, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hasil yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah "penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

##### **2.1.2 Indikator Prestasi Belajar**

Pada prinsipnya pengukuran hasil belajar ideal, meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan yang menyangkut ketiga ranah (kognitif, afektif, psikomotorik) adalah sangat sulit, terutama menyangkut

ranah rasa. Oleh karena itu, untuk mengetahuinya, seorang guru harusnya mempunyai kepekaan dan kejelian terhadap perbuatan yang dialami anak didik, yang mana perubahan itu (walaupun kecil) mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa.

Kunci pokok untuk mengetahui atau memperoleh ukuran - ukuran data belajar siswa dan penyusunan soal-soal evaluasi adalah mengetahui garis - garis besar indikator prestasi belajar yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur.

### 2.1.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar mempunyai hubungan erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu.

#### a. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar mempunyai hubungan erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Purwanto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

#### a. Faktor dari dalam diri individu

Terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.

b. Faktor dari luar individu

Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Syah (2011) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu:

- a. faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa,
- b. faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan
- c. faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran. Berhasil dan tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Djamarah (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah :

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa
  - 1) Faktor fisiologis terdiri dari : (a) Kondisi fisiologis (b) Kondisi panca indera
  - 2) Faktor psikologis terdiri (a) Minat (b) Kecerdasan (c) Bakat (d) Motivasi (e) Kemampuan kognitif
- b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa
  - 1) Faktor lingkungan terdiri dari :
    - (a) Lingkungan alami
    - (b) Lingkungan sosial budaya

- 2) Faktor instrumental
  - (a) Kurikulum
  - (b) Program
  - (c) Sarana dan fasilitas
  - (d) Guru

Untuk mengetahui tingkat kecakapan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang diperoleh melalui tes atau evaluasi memberikan gambaran yang lebih umum tentang kemajuan siswa. Keberhasilan suatu pengajaran apabila pengajaran itu menghasilkan proses belajar secara aktif dan efektif. Dengan mengadakan penilaian tersebut seorang guru akan mengetahui sejauh mana keberhasilan siswanya dalam melakukan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa evaluasi belajar merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar.

## **2.2 Motivasi Belajar**

### **2.2.1 Definisi Motivasi**

Motivasi sebagai suatu dorongan yang timbul dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Hamzah, 2012). Lebih lanjut motivasi merupakan faktor menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar (Wena, 2012).

Menurut MC Donald yang dikutip (Oemar Hamalik 2002), motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektifitas dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Sedangkan motivasi belajar di definisikan sebagai suatu dorongan, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang membuat siswa bergerak, bersemangat, dan senang belajar secara serius dan terus menerus selama kegiatan proses belajar. Berdasarkan pendapat - pendapat tersebut dapat di simpulkan motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari setiap diri individu untuk mentranformasi dirinya ke arah yang lebih baik baik perilaku maupun pemahaman.

#### 2.2.2 Macam –macam motivasi

Berdasarkan sifatnya motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Hamzah, 2012).

##### a. Motivasi intrinsik

adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang tingkah lakunya digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau tingkah lakunya telah mencapai hasil tingkah laku itu sendiri.

##### b. Motivasi ekstrinsik

adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang karena pengaruh dari rangsangan di luar perbuatan yang dilakukannya. Tujuan yang diinginkan dari tingkah laku yang digerakkan oleh motivasi ekstrinsik terletak di luar tingkah laku itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa macam-macam motivasi antara lain: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

### 2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Di kehidupan sehari-hari motivasi belajar siswa selalu berubah-ubah dan berbeda –beda. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut: (Hamzah, 2012).

#### 1. Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

#### 2) Kemampuan Belajar

Belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi.

#### 3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis.

#### 4) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Bagi guru hal ini penting, karena guru terlibat langsung dalam pembelajaran siswa. Guru harus berusaha

mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk memotivasi belajar siswa.

#### 5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional.

#### 6) Upaya Guru Membelajarkan Siswa.

Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi belajar siswa, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor motivasi belajar (a) Cita-cita atau Aspirasi (b) Kemampuan Belajar (c) Kondisi Siswa (d) Kondisi Lingkungan (e) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar (f) Upaya Guru Membelajarkan Siswa.

### 2.2.2 Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dalam kegiatan belajar motivasi memiliki bermacam-macam fungsi sebagai berikut: (Hamzah, 2012).

#### 1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan.

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam

rangka mencari tahu. Oleh karena itu, motivasi mempunyai fungsi sebagai pendorong perbuatan siswa.

## 2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap siswa merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik yang berfungsi sebagai penggerak perbuatan siswa. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatri dalam wacana, prinsip, dan hukum. Sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai penggerak perbuatan.

## 3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang harus diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi pada anak didik dalam belajar. Segala sesuatu yang mengganggu pikirannya dan dapat membuyarkan konsentrasinya diusahakan disingkirkan jauh-jauh. Itulah peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki fungsi antara lain: Motivasi sebagai pendorong perbuatan, Motivasi sebagai penggerak perbuatan, dan motivasi sebagai pengarah perbuatan.

### 2.2.3 Aspek Motivasi Belajar

Aspek-aspek motivasi belajar menurut (Hamzah, 2012) meliputi:

1. Menimbulkan kegiatan belajar
2. Menjamin kelangsungan belajar
3. Mengarahkan kegiatan belajar

### 2.2.4 Indikator Motivasi Belajar

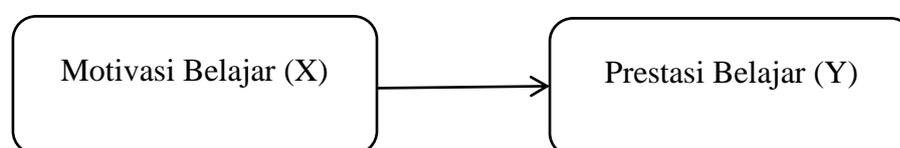
Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Hamzah, 2012):

- a. Tekun dan giat dalam menghadapi semua tugas.
- b. Ulet dan gigih dalam menghadapi kesulitan
- c. Adanya minat dan keinginan yang kuat
- d. Adanya dorongan untuk mandiri dalam belajar

## 2.3 Kerangka Berpikir

Menurut pendapat Dimiyati & Mujiono (1999) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain: faktor internal yaitu faktor yang dialami dan dihayati siswa seperti sikap belajar, motivasi, konsentrasi, rasa percaya diri, intelegensi, cita-cita belajar dan kebiasaan belajar dan faktor eksternal yaitu dari luar yang berpengaruh pada aktivitas belajar seperti guru, sarana dan prasarana, lingkungan, dan kurikulum sekolah. Pendapat Mujiono di atas dapat dilihat bahwa untuk salah satu faktor untuk mencapai prestasi belajar yang baik adalah adanya motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa. Motivasi adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa

untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi belajar adalah bagaimana mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

#### **2.4 Hipotesis**

Berdasarkan beberapa teori dan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan signifikan Motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SMP Nurul Islam Ngemplak.

#### **2.5 Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Nurul Islam Ngemplak**

Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan warga negaranya, oleh karena itu mutu pendidikan perlu ditingkatkan terus menerus. Peningkatan mutu pendidikan diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara. Salah satu indikator mutu pendidikan yang memadai adalah meningkatnya prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan memecahkan

masalah (Slameto, 2012). Prestasi yang dicapai oleh siswa berbeda-beda. Ada siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan ada juga yang berprestasi rendah. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah pemanfaatan sarana belajar di sekolah, dengan pemanfaatan sarana belajar yang tepat dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sarana belajar di sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran terdiri dari ruang belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran (Slameto, 2012). Menurut Mujiono (1999), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain: faktor internal yaitu faktor yang dialami dan dihayati siswa seperti sikap belajar, motivasi, konsentrasi, rasa percaya diri, intelegensi, cita-cita belajar dan kebiasaan belajar dan faktor eksternal yaitu dari luar yang berpengaruh pada aktivitas belajar seperti guru, sarana dan prasarana, lingkungan, dan kurikulum sekolah.

Berdasarkan pendapat Mujiono (1999) di atas, dapat dilihat bahwa salah satu faktor untuk mencapai prestasi belajar yang baik adalah adanya motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa. Motivasi adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk belajar. Persoalan mengenai motivasi belajar terkait mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki motivasi belajar dengan tingkatan yang berbeda. Perbedaan motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat

berdasarkan tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran. Meningkatkan motivasi dalam diri siswa perlu dilakukan dorongan dari luar yaitu dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi seperti pemberian beasiswa, piagam, hadiah atau diadakan pemilihan siswa teladan dan berprestasi, dengan adanya hal-hal seperti ini maka siswa dapat terdorong untuk belajar lebih aktif sehingga memiliki prestasi yang baik. Bagi siswa yang belum mendapatkan hadiah, siswa akan berkompetisi atau bersaing dalam kegiatan belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinar (2012) menemukan bahwa motivasi internal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini di SMP Nurul Islam Ngemplak, didapatkan bahwa masih ada sebagian siswa yang prestasi belajarnya rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan ada sejumlah siswa yang nilainya belum memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM) serta menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa, salah satunya disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar pada siswa di SMP Nurul Islam Ngemplak.